

KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Giandari Maulani | Kelik Wachyudi |
Henny Sri Astuty | Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Rahmi Hayati | Veronika Asri Tandirerung | Holong Saor Nababan
Ranu Iskandar | Abdul Hamid Arribathi | Nurul Saniah
Mayasari | Erni Susilawati | Uswatun Hasanah Usnur
Reina A. Hadikusumo | Rini Wahyuni Siregar | Rasmita

Editor : Andri Cahyo Purnomo



KOMUNIKASI PENDIDIKAN

**Giandari Maulani
Kelik Wachyudi
Henny Sri Astuty
Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Rahmi Hayati
Veronika Asri Tandirerung
Holong Saor Nababan
Ranu Iskandar
Abdul Hamid Arribathi
Nurul Saniah
Mayasari
Erni Susilawati
Uswatun Hasanah Usnur
Reina A. Hadikusumo
Rini Wahyuni Siregar
Rasmita**

KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Giandari Maulani
Kelik Wachyudi
Henny Sri Astuty
Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Rahmi Hayati
Veronika Asri Tandirerung
Holong Saor Nababan
Ranu Iskandar
Abdul Hamid Arribathi
Nurul Saniah
Mayasari
Erni Susilawati
Uswatun Hasanah Usnur
Reina A. Hadikusumo
Rini Wahyuni Siregar
Rasmita

Editor : Andri Cahyo Purnomo, M.Pd., C.Ed.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : ix, 223
ISBN : 978-623-8385-34-8
Terbit Pada : Januari 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Careng, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Karunia dan KeberkahanNya maka buku kolaborasi yang berjudul “**Komunikasi Pendidikan**” ini dapat kami selesaikan dengan sangat baik. Buku ini menggali secara mendalam peran komunikasi dalam konteks pendidikan, menyoroti pentingnya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Penulis mengeksplorasi bagaimana komunikasi yang efektif dapat menjadi kunci dalam menyampaikan materi pembelajaran secara optimal. Dalam buku ini, pembaca akan dibimbing untuk memahami dinamika komunikasi pendidikan, mulai dari aspek konseptual hingga penerapan praktisnya dalam lingkungan pembelajaran.

Berbagai teori dan model komunikasi dianalisis secara jelas dan diterapkan ke dalam konteks pendidikan, memperkaya pemahaman pembaca tentang bagaimana pesan dapat disampaikan dan diterima dengan efektif. Penekanan diberikan pada interaksi yang saling mendukung antara pendidik dan peserta didik. Pembaca akan menemukan strategi komunikasi yang dapat memperkuat hubungan antara kedua belah pihak, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif. Selain itu, buku ini membahas peran teknologi dalam meningkatkan komunikasi pendidikan, menjelaskan bagaimana penggunaan alat dan platform digital dapat memperkaya proses pembelajaran. Pembaca akan diajak untuk merenung tentang bagaimana mengoptimalkan komunikasi dalam era modern ini untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

Buku ini terdiri dari 16 (enam belas) bab, yaitu: Bab pertama Pengantar & Pengenalan Komunikasi Pendidikan, Bab kedua Hakikat & Teori Komunikasi Pendidikan, Bab ketiga Peran Komunikasi dan Interaksi Guru dan Siswa, Bab keempat Komunikasi Pendidikan & Pembelajaran Digital Bagi Generasi Z, Bab kelima Pembelajaran sebagai Proses Komunikasi, Bab keenam Media & Teknologi Komunikasi Pendidikan, Bab ketujuh Komunikasi Krisis & Manajemen Konflik dalam Pendidikan, Bab kedelapan Jenis & Model Komunikasi

Pendidikan, Bab kesembilan Komponen & Tujuan Komunikasi Pendidikan, Bab kesepuluh Komunikasi Verbal & Non Verbal Dalam Pendidikan, Bab kesebelas Implikasi Komunikasi, Bab kedua belas Komunikasi Interpersonal & Intrapersonal Dalam Pendidikan, Bab ketiga belas Komunikasi Kelompok Antara Dosen & Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran, Bab keempat belas Komunikasi Orang Tua & Sekolah Dalam Pendidikan, Bab kelima belas Proses & Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran, serta Bab keenam belas *Public Speaking* & Kesantunan Berkomunikasi dalam Pembelajaran.

Kami sebagai Penulis merasa sangat bangga dan berbahagia dengan penerbitan buku ini, kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi banyak orang. Buku ini perlu untuk dimiliki, dijadikan referensi dan sebagai media pembelajaran dan penambah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya. Namun demikian kami tetap berharap mendapatkan Masukan, Saran dan Kritik Membangun untuk Kesempurnaan buku ini. Akhir kata, kami semua mengucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mengapresiasi buku kami.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGANTAR DAN PENGENALAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN	1
Konsep Dasar Komunikasi Pendidikan	2
Unsur-Unsur Komunikasi Pendidikan.....	3
Hambatan/Gangguan yang Terjadi dalam Komunikasi Pendidikan	4
Istilah-istilah Hambatan di dalam Komunikasi Pendidikan.....	5
Keberhasilan dalam Komunikasi Pendidikan	7
Daftar Pustaka.....	8
Profil Penulis.....	9
BAB 2 HAKIKAT DAN TEORI KOMUNIKASI PENDIDIKAN.....	11
Pendahuluan	11
Hakikat Komunikasi Pendidikan.....	13
Teori Komunikasi dalam Konteks Pendidikan	14
Manfaat Mempelajari Komunikasi Pendidikan	17
Tantangan dan Strategi dalam Komunikasi Pendidikan.....	18
Penutup	19
Daftar Pustaka.....	20
Profil Penulis.....	22
BAB 3 PERAN KOMUNIKASI DAN INTERAKSI GURU DAN SISWA	23
Pendahuluan	23
Pengertian Komunikasi dan Interaksi.....	24
Prinsip Komunikasi.....	26
Komunikasi Pembelajaran	27
Unsur Komunikasi Pembelajaran	28
Hambatan Komunikasi Pembelajaran	29
Peran Komunikasi dan Interaksi Guru Dan Siswa	31
Daftar Pustaka.....	35
Profil Penulis.....	36

BAB 4 KOMUNIKASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DIGITAL BAGI GENERASI Z	37
Pendahuluan	37
Komunikasi Pendidikan.....	39
Fungsi Komunikasi.....	41
Teknologi Informasi	42
Pembelajaran Digital Generasi Z	44
Penutup	49
Daftar Pustaka.....	50
Profil Penulis.....	52
BAB 5 PEMBELAJARAN SEBAGAI PROSES KOMUNIKASI.....	53
Pendahuluan	53
Memahami Konsep Pembelajaran.....	54
Hubungan Pembelajaran dan Komunikasi.....	54
Proses Komunikasi dalam Pembelajaran.....	56
Elemen yang Terlibat dalam Komunikasi Pembelajaran.....	57
Strategi Komunikasi	58
Meningkatkan Hasil Belajar melalui Komunikasi yang Efektif.....	60
Tantangan Dalam Proses Komunikasi Pembelajaran	61
Masa Depan Komunikasi Pembelajaran: Tren dan Prediksi.....	62
Daftar Pustaka.....	64
Profil Penulis.....	66
BAB 6 MEDIA DAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN	67
Komunikasi Dalam Pendidikan.....	67
Pengembangan Media Teknologi Komunikasi Dalam Pendidikan	68
.....	
Pengembangan Melalui ZUVIO.....	72
Pembelajaran Melalui <i>Learning Management System</i>	73
Daftar Pustaka.....	77
Profil Penulis.....	78
BAB 7 KOMUNIKASI KRISIS DAN MANAJEMEN KONFLIK DALAM PENDIDIKAN	79
Pendahuluan	79
Konsep Komunikasi Krisis dalam Pendidikan	81
Proses dan Sumber Konflik dalam Pendidikan	86
Manajemen Konflik dalam Pendidikan	88

Strategi Komunikasi Krisis dan Manajemen Konflik dalam Pendidikan	94
Penutup	102
Daftar Pustaka.....	104
Profil Penulis.....	107
BAB 8 JENIS DAN MODEL KOMUNIKASI PENDIDIKAN.....	108
Pendahuluan	108
Jenis Komunikasi Pendidikan	108
Model Komunikasi Pendidikan	112
Daftar Pustaka.....	115
Profil Penulis.....	117
BAB 9 KOMPONEN DAN TUJUAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN..	118
Pendahuluan	118
Pengertian Komunikasi Pendidikan	119
Jenis-Jenis Komunikasi Pendidikan	122
Komponen Komunikasi Pendidikan	123
Fungsi Komunikasi Pendidikan	125
Faktor-faktor Penghambat Komunikasi Pendidikan.....	126
Strategi Menghadapi Hambatan	128
Daftar Pustaka.....	129
Profil Penulis.....	130
BAB 10 KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL DALAM PENDIDIKAN	131
Pengertian Komunikasi Verbal dan Nonverbal.....	131
Komunikasi Verbal dan Nonverbal Dalam Dunia Pendidikan	135
Daftar Pustaka.....	141
Profil Penulis.....	142
BAB 11 IMPLIKASI KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN	143
Pendahuluan	143
Pengertian Pembelajaran dan Komunikasi.....	144
Model Komunikasi dalam Pembelajaran.....	146
Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Pembelajaran	148
Strategi Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa	150
Peran Guru dalam Komunikasi Pembelajaran.....	151
Daftar Pustaka.....	152

Profil Penulis.....	154
BAB 12 KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL DALAM PENDIDIKAN	155
Pendahuluan	155
Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	156
Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	157
Karakteristik Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal	159
Manfaat Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal	162
Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal dalam Pendidikan	163
Simpulan	164
Daftar Pustaka.....	165
Profil Penulis.....	166
BAB 13 KOMUNIKASI KELOMPOK ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN	167
Pendahuluan	167
Definisi Komunikasi Kelompok.....	169
Bentuk Komunikasi Kelompok.....	170
Komunikasi Kelompok Dalam Konteks Pendidikan	172
Kelompok Primer dan Sekunder	174
Kelompok Deskriptif dan Kelompok Preskriptif	176
Urgensi Model Pembelajaran Kelompok.....	178
Keaktifan Belajar Mahasiswa.....	180
Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kelompok	182
Tujuan Komunikasi Kelompok Antara Dosen Dan Mahasiswa	183
Penutup	184
Daftar Pustaka.....	186
Profil Penulis.....	188
BAB 14 KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN	189
Pendahuluan	189
Komunikasi Orang Tua dan Sekolah.....	190

Berbagi Informasi	191
Meningkatkan Dukungan	192
Memupuk Sikap Positif	193
Keterampilan Interpersonal dan Intervensi Dini	195
Membangun Kepercayaan dan Kemitraan	196
Kesimpulan	197
Daftar Pustaka	198
Profil Penulis	199
BAB 15 PROSES DAN STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN	200
Proses & Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran ...	200
Komunikasi Efektif	201
Strategi Komunikasi	205
Perencanaan Strategi Komunikasi	208
Model Perencanaan Komunikasi	209
Daftar Pustaka	210
Profil Penulis	211
BAB 16 <i>PUBLIC SPEAKING</i> DAN KESANTUNAN BERKOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN	212
<i>Public Speaking</i> Dalam Pembelajaran	212
Kesantunan Berkomunikasi dalam Pembelajaran	216
Integrasi <i>Public Speaking</i> dan Kesantunan Berkomunikasi dalam Pembelajaran	218
Daftar Pustaka	222
Profil Penulis	223

BAB 1

PENGANTAR DAN PENGENALAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.
STIE Putra Perdana Indonesia (PPI)

Pendahuluan

Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, tanpa komunikasi banyak hal akan mengalami hambatan, karena komunikasi sangat diperlukan saat berinteraksi satu sama lain, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan agar dapat menyatukan visi, misi dan tujuan bersama. Komunikasi dalam dunia pendidikan identik dengan *transfer knowledge* antara para pendidik dengan para peserta didik. Untuk dapat menjalin komunikasi yang efektif, efisien dan edukatif diperlukan pemahaman mendalam tentang komunikasi agar visi, misi dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat berhasil dengan sukses. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan akan sangat bergantung kepada efektivitas proses komunikasi yang secara rutin dilakukan sehari-hari di sekolah.

Adapun bila kita tinjau lebih dalam, yang menjadi prinsip dasar dari sebuah komunikasi yang baik adalah adanya transfer ide yang terjalin antar individu yang memiliki derajat atau kesamaan dalam beberapa aspek sama yang disebut *homophilus*, yang memungkinkan terjadinya interaksi komunikasi yang efektif dan menyenangkan. (Arifin, Z., 2011).

3. Konsep Dasar Komunikasi Pendidikan

Komunikasi pendidikan adalah interaksi yang terjadi dan saling terhubung satu sama lain pada aspek bidang pendidikan yang dapat memberikan kontribusi signifikan mengenai materi pembelajaran antara para pendidik dengan peserta didik. (Mahadi, U. 2021).



Gambar 1.1: Komunikasi Pendidikan

Sumber: Fidini Robeta (2013).

Unsur-Unsur Komunikasi Pendidikan

Unsur-Unsur Komunikasi Pendidikan antara lain:

1. Komunikator

Komunikator adalah pihak yang menyampaikan suatu Pesan bermakna/berita kepada komunikan di dalam proses komunikasi pendidikan. Dalam hal ini yang menjadi komunikator adalah para pendidik/pengajar.

2. Komunikan

Komunikan adalah pihak yang menerima suatu pesan bermakna/berita dari komunikator di dalam proses komunikasi pendidikan. Dalam hal ini yang menjadi komunikan adalah para peserta didik.

3. Pesan

Pesan adalah suatu informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam hal ini berarti suatu informasi dari para pendidik/pengajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

contoh: suara riuh orang-orang berbicara, suara bising kendaraan lalu lalang, suara hujan deras berpetir dan sebagainya.

7. **No Feedback**

No feedback merupakan hambatan/gangguan komunikasi karena Komunikasikan tidak menanggapi atau tidak melakukan umpan balik/*Feedback* kepada komunikator saat berlangsungnya proses komunikasi, komunikasikan hanya diam dan tidak merespons atau dapat saja komunikasikan justru tidak peduli dengan pembicaraan komunikator. (Hanifa, Lia., 2012).

Keberhasilan dalam Komunikasi Pendidikan

Agar dapat memperoleh keberhasilan di dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam komunikasi pendidikan, maka perlu untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik bicara efektif.
2. Menggunakan kata-kata yang lazim digunakan saat berbicara/berkomunikasi.
3. Menggunakan kata-kata *concrete*/konkrit yang lebih terbatas dan memiliki arti khusus.
4. Pemberian petunjuk.
5. Ketepatan.
6. Kelugasan. (Burhanuddin, A., 2014).

Daftar Pustaka

- Afid, Burhanuddin. (2014). *Konsep Dasar Komunikasi Pendidikan*. <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/22/konsep-dasar-komunikasi-pendidikan-2/>.
- Arifin, Zainal. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hanifa, Lia. (2012). *Komunikasi Efektif dalam Pendidikan (online)*. <http://dhinipedia.blogspot.com/2012/01/komunikasi-efektif-dalam-pendidikan.html>.
- Indardi. (2021). *Komunikasi Pertanian (Unsur dan Proses Komunikasi)*. <https://indardi.umy.ac.id/wp-content/uploads/2021/11/Unsur-dan-Proses-Komunikasi.pdf>.
- Mahadi, Ujang. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90.
- Mulyana, Deddy. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pohan, Desi Damayani & Fitria, U.S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29-37.
- Pristiwanti, Desi., dkk. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. Vol.4, No.6.
- Robeta, Fidini. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. <https://fidinira.wordpress.com/2013/06/12/komunikasi-pendidikan/>.

PROFIL PENULIS



Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.

Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) pada Universitas Budi Luhur Jakarta dengan jurusan Teknologi Sistem Informasi. Saat ini Penulis bekerja sebagai Dosen Tetap (berstatus Sertifikasi Dosen) pada STIE Putra Perdana Indonesia (PPI) Tangerang dan memiliki 2 (dua) Pekerjaan *Online* lainnya. Penulis memiliki pengalaman menulis antara lain: Pernah mendapatkan Hibah Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di tahun 2021 senilai Rp. 49.000.000, pernah mendapatkan Juara III tingkat Nasional Lomba Karya Tulis Inovatif (LKTI) Bidang Pemerintahan di tahun 2021 dan saat ini Penulis memiliki 64 (enam puluh empat) *paper* yang telah terpublikasi pada berbagai Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional (Scopus) selama rentang tahun 2015-2023.

Di Pertengahan tahun 2023 ini Penulis aktif membuat Buku Kolaborasi antara lain:

1. Buku Kolaborasi Seni dan Sains CNC DIY: Jembatan Kreativitas dan Teknologi Mesin dengan Penerbit APTIKOM yang terbit pada bulan Juli 2023.
2. Buku Kolaborasi (Buku Pendidikan Inklusi): Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Inklusi dengan Penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka yang terbit pada bulan September 2023.
3. Buku Kolaborasi (Buku Manajemen Mutu Pendidikan): Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah dan Perguruan Tinggi dengan Penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka yang terbit pada bulan Oktober 2023.
4. Buku Kolaborasi (Buku *Micro Teaching*: Teoritis & Praktis): Prosedur Kegiatan Pembelajaran dengan Penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka yang terbit pada Tgl. 01 November 2023.

5. Buku Kolaborasi (Buku Pendidikan Anak Usia Dini): Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* dengan Penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka yang terbit pada Tgl. 22 November 2023.
6. Buku Kolaborasi (Buku Pendidikan Multikultural): Kurikulum Pendidikan berbasis Multikultural dengan Penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka yang terbit pada Tgl. 27 November 2023.
7. Buku Kolaborasi (Buku Komunikasi Pendidikan): Pengantar dan Pengenalan Komunikasi Pendidikan dengan Penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka.
8. Buku Kolaborasi (Buku Bidang IT Fundamental Algoritma): Algoritma Runut Balik (*Backtracking*) dengan Penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka.
9. Buku Kolaborasi (Manajemen Strategi Menghadapi Industri 5.0): Strategi Pemasaran dalam Era 5.0 dengan Penerbit YCMM (Yayasan Cendikia Mulia Madani).
10. Proses Pembuatan Buku Kolaborasi (Buku Revolusi Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka/MBKM): Implementasi MBKM di Perguruan Tinggi) dengan Penerbit PT. Sada Kurnia Pustaka.
11. Proses Pembuatan Buku Kolaborasi (Analisa Sistem): Aplikasi Teknologi Analisis Bisnis dengan Penerbit YCMM (Yayasan Cendikia Mulia Madani).

Email Penulis: maulanigiandari@gmail.com.

BAB 2

HAKIKAT DAN TEORI

KOMUNIKASI PENDIDIKAN

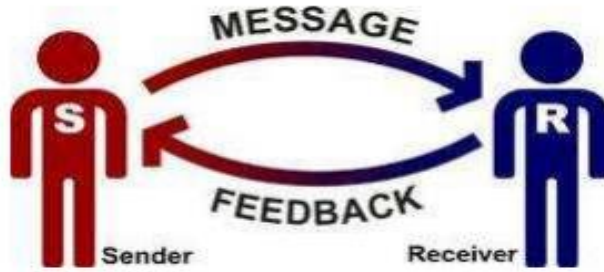
Kelik Wachyudi, M.Hum.

Universitas Singaperbangsa Karawang

Pendahuluan

Berkomunikasi merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam bertukar ide dan gagasan. Ada dua terminologi yang harus diuraikan oleh penulis dalam kegiatan komunikasi adalah 'komunikator' dan 'komunikan'. Komunikasi sendiri dapat dilakukan secara lancar dan terhindarkan dari hambatan ketika manusia mempunyai sistem lambang atau kode kebahasaan yang dapat dan sama-sama dapat dimengerti baik oleh komunikator dan komunikan itu sendiri.

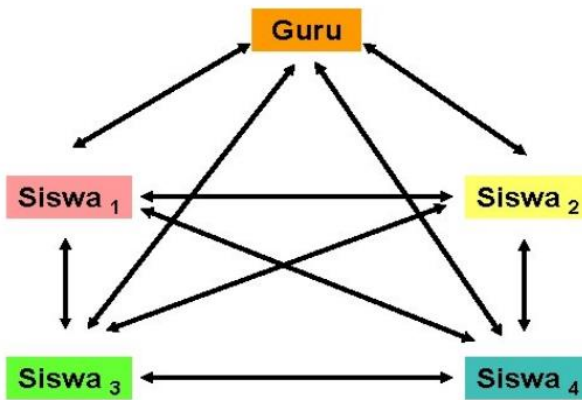
Komunikator sendiri memiliki arti bahwa pihak berinisiasi dan memulai dalam proses komunikasi terhadap yang dituju (Muniarti, 2019). Lalu, apa yang dimaksud dengan komunikan itu sendiri? Secara singkat, komunikan sendiri merupakan mitra dari komunikator itu sendiri (Muniarti, 2019). Dengan bahasa yang disederhanakan bahwa komunikan itu adalah seseorang atau lebih dari satu orang yang diajak berkomunikasi oleh komunikator baik secara verbal ataupun nonverbal.



Gambar 2.1: Pola Komunikasi S_R

Sumber: Rizki Blogspot dalam Muniarti (2019).

Pada gambar 2.1 tersebut ada *sender* (komunikator) dan *receiver* (Penerima) serta tanda panah tersebut merupakan arus umpan balik antara komunikator terhadap komunikan. Dalam implementasi dari proses komunikasi antara komunikator ke komunikan bersifat dua arah; komunikator dapat menjadi komunikan dan begitu sebaliknya. Visualisasi interaksi ini dapat dilihat seperti berikut.



Gambar 2.2: Pola Komunikasi Multi Arah

Sumber: Dari Meylia Elizabeth dengan Judul Interaksi Belajar Mengajar.

Selanjutnya, salah satu prasyarat dari kelancaran komunikasi adalah pengetahuan yang sama tentang dunia. Ihtwal pengetahuan yang sama akan dunia ini akan akan memudahkan komunikan dalam

interaktif, interpersonal, dan empati. Kegunaan dalam pengimplementasian komunikasi pendidikan meliputi fungsi pengawasan, fungsi sosialisasi, dan fungsi penyampaian informasi. Dengan begitu, hakikat dan teori komunikasi telah penulis sedikit coba-uraikan kepada pembaca semuanya.

Daftar Pustaka

- Arisandi, V., Sudrajat, A., & Fajrin, Y. (2023). Penerapan Praktik Translanguaging Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Salah Satu Universitas di Karawang. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 140-153.
- Arisandi, Vidya. (2023). *Pendidikan Multikultural di Lingkungan Keluarga*. Dalam Ed. Siti Nurmela. (2023). Pendidikan Multikultural. Serang/Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia, Edisi Kelima*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Elizabeth, Meylia. (nd). *Interaksi Belajar Mengajar*. Dapat diunduh di: <https://slidetodoc.com/interaksi-belajar-mengajar-oleh-meylia-elizabeth-interaksi-belajar/>.
- Hardjana, Agus M. (2007). *Komunikasi Personal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Inah, E. N. (2013). Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 176-188.
- Rogers, C. R. (1961). *On Becoming A Person*. Boston: Houghton Muffin.
- Setianto, Yearry Panji. (2008). *Mathematical theory of Shanon-Weaver*. Dapat diunduh di: <https://yearrypanji.wordpress.com/2008/04/15/mathematical-theory-of-shannon-weaver/>.

- Samovar, L., Porter, R., Barnlund, D. (1988). *Communication in a Global Village. Intercultural Communication: A Reader*. Belmont, CA: Wadsworth, 5-14.
- Shannon, Claude E., And Warren Weaver. (1949). *The Mathematical Theory of Communication*. Urbana: University of Illinois.
- Muniarti, E. (2019). *Komunikator, Pesan, Pedia/Saluran, Komunikan, Efek/Hasil, dan Umpan Balik*. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia.
- Wachyudi, Kelik. (2017). Bilingualism in English Language Teaching (A Case Study In One of University In Karawang). Ed. Noviantoro, Nuriska & Yusuf, Suhendra. *1st International Conference And Workshop Series Current Issues In Educational Practices*. Bandung: Universitas Islam Nusantara.
- Wachyudi, K., Zakiyah, L., & Hussain, Z. (2018). Implikatur Pertuturan Antara Dosen dan Mahasiswa (Sebuah Studi Deskriptif Analitis Di Sebuah Perguruan Tinggi Di Karawang). *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 175-182). Di akses dari <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/137/132>.
- Wachyudi, K., Miftakh, F., & Sunarya. (2020). Untangling Teacher's Politeness In EFL Classroom: A Case At A Vocational School In Karawang. *ELT in Focus*, 3(2), 36-41. Doi: <https://doi.org/10.35706/eltinf.v3i2.4578>.

PROFIL PENULIS



Kelik Wachyudi, M.Hum.

Ketertarikan penulis terhadap Ilmu Linguistik, pendidikan, dan budaya telah muncul sejak kecil. Ketertarikan tersebut telah membuatnya mempelajari pendidikan, linguistik, dan budaya serta diartikulasikan dalam berbagai bentuk tulisan ilmiah. Penulis mengambil Sekolah Menengah Atas di Yayasan Atikan Sunda di Kota Bandung, Jawa Barat. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Sastra Inggris, Universitas Pasundan Bandung, pada tahun 2004. Beberapa tahun kemudian, tepatnya tahun 2010, penulis berhasil menyelesaikan studi S2 di Prodi Ilmu Linguistik pada Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Selanjutnya, Penulis berminat untuk mengeksplorasi pada area pendidikan bahasa, terutama dikajian *Systemic Functional Grammar*. Selain itu, memiliki minat untuk mengkaji dan mengeksplorasi pada ranah *Generative Syntax*, Sociolinguistik, Pragmatik, dan Analisis Wacana (Kritis).

Selanjutnya, dalam kaitannya dengan pekerjaan, penulis mulai bergabung menjadi salah satu dosen bahasa Inggris di Universitas Singaperbangsa Karawang dari tahun 2011-sampai sekarang. Beberapa penelitiannya tentang fenomena bahasa dalam kaitannya pendidikan telah berhasil dipublikasikan pada beberapa jurnal ilmiah baik yang sudah terakreditasi dikti maupun yang belum terakreditasi.

Email Penulis: kelik.wachyudi@staff.unsika.ac.id.

BAB 3

PERAN KOMUNIKASI DAN INTERAKSI GURU DAN SISWA

Dra. Henny Sri Astuty, M.Pd.
Universitas PGRI Ronggolawe

Pendahuluan

Proses pembelajaran baik di dalam atau di luar lingkungan sekolah sangat membutuhkan adanya komunikasi baik secara langsung atau tidak langsung. Pendidikan menurut Frederick J. Mc. Donals & M.J, Langeveld (Soedarsono, 2023) adalah kegiatan atau proses yang diarahkan untuk mengubah (behavior) manusia. Harlina (Sagala and Yarni, 2023) berpendapat bahwa pendidik sebagai orang tua selama di sekolah berusaha untuk mencukupi kebutuhan dasar, melatih keterampilan hidup yang mendasar, memberikan kebutuhan material terbaik, memenuhi kebutuhan emosi dan psikologi, serta memberikan kesempatan pendidikan yang terbaik.

Untuk memenuhi kebutuhan ini semua, langkah awal yang diperlukan adalah melalui komunikasi. Komunikasi secara langsung dapat dilakukan melalui pembelajaran di kelas secara verbal atau tatap muka atau yang sering dikenal dengan istilah luring (luar jaringan) dan non verbal yaitu menggunakan media cetak. Komunikasi tidak langsung dapat dilakukan dengan media elektronik dikenal dengan istilah daring (dalam jaringan).

Komunikasi guru dan siswa yang sama-sama makhluk sosial sangat dan harus terjadi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan cita-cita peserta didik. Sebagaimana

digunakan untuk kepentingan siswa. Proses yang telah dirancang untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran dan hal ini dilakukan oleh guru melalui komunikasi dan interaksinya dengan peserta didik, termasuk di dalamnya telah diperhitungkan kejadian eksternal maupun internal yang akan terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Maisaroh, 2020) bahwa pembelajaran adalah kegiatan untuk peserta didik. Beberapa pendapat tentang interaksi dalam pembelajaran (Maisaroh, 2020) menurut:

- a. Shuyadi dan Abu Achmad, interaksi pendidikan merupakan gambaran hubungan aktif dua arah antara pendidik dan peserta didik dalam ikatan tujuan pendidikan.
- b. Sadirman A.M, interaksi pendidikan merupakan proses sengaja dan sadar terhadap tujuan mengantarkan peserta didik pada tingkat kedewasaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi pendidikan merupakan kegiatan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan orang lain. Orang lain yang dimaksud adalah pendidik dan peserta didik, dengan memanfaatkan bahan ajar dan media ajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Faliyandra, F. (2020). Model Komunikasi Pendidikan di Sosial Media Pada Era Perkembangan Teknologi, *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 1(3), pp. 434–459.
- Harahap, G. (2018). Konsep Komunikasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(2), pp. 143–160.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran), *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), pp. 80–90.
- Maisaroh, S. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Interaksi Edukatif Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Blora Tahun Ajaran 2019/2020*. IAIN Kudus.
- Nirbita, B.N. and Widyaningrum, B. (2022). *Komunikasi Pendidikan*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Putri, N.W.E. (2021). Bondres Dangdang Ketekung Sebagai Media Komunikasi Pendidikan, *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Budaya*, 16(1), pp. 31–44.
- Rahim, B. (2023) *Media Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers.
- Sagala, H. and Yarni, L. (2023). Pengaruh Perilaku Overprotective Orangtua Terhadap Interaksi Sosial Remaja, *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), pp. 57–64.
- Soedarsono, D.K. (2023). Pesan Komunikasi Pendidikan Di Media Televisi, *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 2(2), pp. 31–39.
- Usman, U. (2018). Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar, *Jurnal Jurnalisa*, 4(1).
- Yunistiati, F., Djalali, M.A. ad and Farid, M. (2014). Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri dan Interaksi Sosial Remaja, *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01).

PROFIL PENULIS



Dra. Henny Sri Astuty, M.Pd.

Penulis memiliki ketertarikan pada dunia pendidikan sejak tahun 1989 di bidang pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi hingga saat ini. Baik S1 dan S2 nya penulis peroleh di Kota Surabaya. Berbekal dari pendidikan ekonomi murni kemudian ke dunia pendidikan, secara tidak langsung penulis mengadakan komunikasi selama proses pembelajaran. Komunikasi secara langsung dapat dilakukan melalui pembelajaran di kelas secara verbal atau tatap muka atau yang sering dikenal dengan istilah luring (luar jaringan) dan non verbal yaitu menggunakan media cetak. Komunikasi tidak langsung dapat dilakukan dengan media elektronik dikenal dengan istilah daring (dalam jaringan). Komunikasi ini sangat diperlukan dalam berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan.

Email Penulis: hennysriastuty@gmail.com.

BAB 4

KOMUNIKASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DIGITAL BAGI GENERASI Z

Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Komunikasi merupakan suatu proses dari berbagai aktivitas yang secara terus menerus diupayakan melalui sesuatu yang tidak memiliki awal atau akhir serta selalu dapat berubah-ubah berdasarkan situasi yang terjadi saat itu. Komunikasi menyertakan suatu variasi untuk saling berkaitan secara kompleks yang tidak memiliki duplikasi dalam usaha yang relatif sejenis seperti saling terkait di antara orang, lingkungan, kemampuan, perilaku, status, pengalaman, dan perasaan sehingga dalam mengambil keputusan berdasarkan jenis komunikasi yang berlaku pada suatu waktu tertentu (Yunita and Irsal, 2021).

Komunikasi pendidikan dan komunikasi dalam pembelajaran merupakan 2 (dua) hal pendekatan komunikasi yang cenderung berbeda antara satu bagian dengan yang lain. Diskusi mengenai topik dan keberadaan komunikasi pendidikan akan selalu menarik dan berfokus kepada komunikasi yang terdapat dalam suatu komunitas atau institusi pendidikan yang relevan dan dinamis, baik secara internal maupun eksternal. Komunikasi pembelajaran akan berfokus pada suatu metode, cara dan teknik komunikasi yang dilakukan dalam proses atau aktivitas antara tenaga pendidik yaitu guru di sekolah atau dosen di perguruan tinggi bersama peserta didik yaitu siswa di sekolah atau mahasiswa di perguruan tinggi (Kurniawan *et al.*, 2023).

Fokus utama dalam pembelajaran mengarah pada suatu konsep komunikasi pembelajaran *digital* bagi Generasi Z (Gen Z). Populasi penduduk di dunia yang terus berkembang dan berubah telah menghadirkan berbagai generasi baru. Mulai kehadiran Generasi *Baby Boomers* tahun 1946-1960 hingga dinamika Gen Z tahun 1995-2010 yang memberikan warna beragam. Gen Z merupakan suatu generasi perdana yang berawal mula telah dipengaruhi oleh eksistensi dan keberadaan suatu teknologi (Firamadhina and Krisnani, 2021).

Teknologi hadir dalam rupa bentuk seperangkat teknologi komputer atau media elektronik seperti telepon seluler (*smartphone*), jaringan *internet*, bahkan hingga berbagai aplikasi di media sosial (*medsos*). Gen Z telah dibesarkan dengan kehadiran *web sosial* yang berfokus pada pengelolaan materi *digital* dan teknologi terkini yang merupakan suatu bentuk identitas (Singh and Dangmei, 2016).

Pemahaman tentang konsep komunikasi pendidikan dimaknai sebagai latar belakang makro dari aktivitas komunikasi pembelajaran. Pemahaman dalam konteks ini diperlukan agar masyarakat secara umum dapat menyadari bahwa efektivitas dalam proses komunikasi pembelajaran sangat ditentukan melalui kesuksesan komunikasi yang terjadi antar berbagai pihak (*stakeholders*) dalam institusi pendidikan dan aktivitas kerja pada era *industry 4.0* dan *society 5.0*.



Gambar 4.1: Komunikasi Pendidikan

Sumber: <https://www.indonesiana.id/read/153006/pentingnya-komunikasi-dalam-pendidikan>.

vital eksistensinya pada pembelajaran setelah Indonesia dilanda oleh *pandemic covid-19*. Eksistensi *digital* pada pendidikan dapat mengatasi terjadinya *learning loss* sebagai dampak *pandemic* tersebut. Kondisi ini membawa disrupsi digital pada pendidikan (*digital disruption*). Peran *digital* dalam pembelajaran sangat pesat dan melambung tinggi dan bahkan tidak dapat dihindari karena merupakan salah satu instrumen pelaksanaan proses belajar mengajar pada tiap lini pendidikan. Model pembelajaran digital adalah pembelajaran yang menggunakan media digital sebagai alat pelaksanaan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arsyad, R.B. et al. (2022). *Buku Ajar Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Storyboard untuk Pembuatan Multimedia Interaktif*. Available at: <https://repository.penerbiteureka.com/publications/559511/buku-ajar-pengembangan-media-pembelajaran-matematika-storyboard-untuk-pembuatan>.
- Firamadhina, F.I.R. and Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme, *Share: Social Work Journal*, 10(2), p. 199. Available at: <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>.
- Kurniawan, A. et al. (2023). *Komunikasi Pendidikan*.
- Munir (2017). *Pembelajaran Digital*. Alfabeta.
- Singh, A.P. and Dangmei, J. (2016). Understanding the Generation Z: the Future Workforce, *South-Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, (April), pp. 1–6.
- Subowo, A.T. (2021). Membangun Spiritualitas Digital Bagi Generasi Z, *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5(2), pp. 379–

395. Available at: <https://doi.org/10.30648/dun.v5i2.464>.

Winarti, W. *et al.* (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru PAUD dalam Mengelola Pembelajaran Daring Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), pp. 5621–5629. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3111>.

Yunita, N.Y. and Irsal, I.L. (2021). Komunikasi Dalam Pendidikan Anak, *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), pp. 105–118. Available at: <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.2045>.

Yunus, A.I. (2022). *Aplikasi Pembelajaran Digital*. Padang.

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.

Lahir di Cirebon Jawa Barat, tanggal 7 Juni 1975. Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala, Pembina Tingkat I (IV/b). Berpendidikan Sarjana Komputer (S.Kom.) di Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) tahun 1998, Magister Manajemen (M.M.) di Universitas Hasanuddin (UNHAS) tahun 2004, Magister Teknologi Informasi (M.T.) di Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2007, Insinyur (Ir.) di Pendidikan Profesi Insinyur UNHAS tahun 2020, Insinyur Profesional Madya (IPM.) di Persatuan Insinyur Indonesia (PII) tahun 2021, Doktor (Dr.) di Fakultas Teknik UNHAS tahun 2023, dan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LX Lemhannas RI tahun 2020.

Menjadi tenaga pengajar (Dosen) pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM). Peraih Poster terbaik DPRM Dikti tahun 2016. Dosen berprestasi IKDKI tahun 2020 dan 2021. Pernah menjabat Kepala UPT Komputer, Kepala BAPSI, Wakil Dekan FT, Dekan FT dan FTI, Wakil Rektor III, Ketua Penjaminan Mutu. Tim PAK Dosen dan Asesor BKD UAJM. *Reviewer International Conference* dan Jurnal SINTA. Pemenang Hibah Kemdikbud Penelitian Dosen Pemula, Bersaing, Fundamental, dan Strategi Nasional.

Penulis artikel media massa Tribun Timur, Koinonia, Bisnis Sulawesi, Sesawi.net, Mirifica.net, HidupKatolikCom, OMKNet, KatolikanaTV, Jalan Hidup Katolik, dll. Aktifis organisasi IKA Lemhannas RI LX, IARMI, DPP ISKA, BAPOMI Sulsel, LP3KD Sulsel, IKDKI SulSelTraBar, Komkep KAMS, Komsos KAMS, PUKAT KAMS, TPP KAMS, FMKI KAMS, UPS KAMS, Pengurus Kebun Sawit Laimbo, PII Makassar, Depas Paroki dan Ayo Sekolah Mariso, dll.

Email Penulis: ntsaptadi@gmail.com.

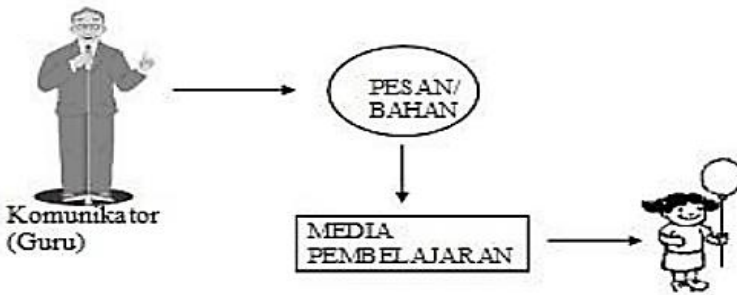
BAB 5

PEMBELAJARAN SEBAGAI PROSES KOMUNIKASI

Rahmi Hayati, M.Pd.
Universitas Almuslim

Pendahuluan

Kata komunikasi atau *communication* dalam Bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication* atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara bersama. Akan tetapi beberapa definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagi hal-hal tersebut. Kata lain yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (*community*) yang juga menekankan kesamaan atau kebersamaan. Komunitas adalah sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan mereka berbagi makna dan sikap. Tanpa komunikasi tidak akan ada komunitas dan tanpa komunitas tidak akan berlangsung komunikasi. Jadi, komunikasi adalah proses dan tindakan manusia dalam suatu kelompok masyarakat dan masyarakat membutuhkan komunikasi sebagai penguat struktur mereka.



Gambar 5.1: Proses Komunikasi

Sumber: Lolisetriani (2015) <http://lolisetriani-mpd.blogspot.co.id/2015/06/contoh-bahan-ajar-media-pembelajaran.html>

Memahami Konsep Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui berbagai cara. Pembelajaran dapat dianggap sebagai proses komunikasi, di mana terjadi proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media tertentu (Nofrion, 2018). Dalam pembelajaran, komunikasi menjadi bagian penting yang tidak bisa terpisahkan dari proses tersebut. Tanpa adanya komunikasi yang baik, maka tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai, dan lebih buruk lagi bisa menyebabkan kesalahpahaman atau dalam konteks pembelajaran hal tersebut bisa menyebabkan miskonsepsi atas suatu materi pembelajaran. dalam proses komunikasi pembelajaran, terdapat beberapa unsur, seperti informasi, sumber informasi, penerima informasi, media, dan metode pembelajaran. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi jika tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Hubungan Pembelajaran dan Komunikasi

Pembelajaran dan komunikasi saling terkait erat satu sama lain. Komunikasi adalah fondasi dari proses pembelajaran, karena transfer

Pembelajaran akan terus bertransformasi dengan cepat seiring dengan kemajuan teknologi dan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan siswa. Integrasi teknologi dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa akan menjadi fokus utama dalam tren masa depan komunikasi pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Hamsa Ramadhan, A., Mulyani, S., Vana Hafizah, C., & Ar Rahman, M. A. A. R. (2022). Sistem Pembelajaran Berbasis Terknologi Informasi dan Komunikasi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2286>.
- Hayati, R., Marzuki, M., Fachrurazi, F., Karim, A., Dewi, R., & Habsari, S. P. (2023). Penerapan Filsafat Pendidikan Oleh Tenaga Pendidik Di Sekolah Dasar. 10(1), 35-48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37598/pjpp.v10i1,%20April.1702>.
- Irvani, A. I., Warliani, R., Amarulloh, R. R., & Garut, U. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 35-41. <http://jurnal.sttgarut.ac.id>.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>.
- Miftah, M. (2019). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, XII(2), 084-094. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i2.473>.
- Nofrion, N. (2018). Pembelajaran Sebagai Proses Komunikasi. *INA-Rxiv*, 2012.

- Presetyo, B. E. (2006). Peran Ilustrasi Visual Dalam Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor, 2*, 167–174.
- Prianggita, V. A., & Meliyawati, M. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Era Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8*(1), 147. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.147-154.2022>.
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 202–213.
- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan, 9*(1), 1–9. <https://doi.org/10.31849/lectura.v9i1.913>.
- Syahrul Abidin. (2017). Syahrul Abidin: Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Ihyau Arabiah, 2*, 14.

PROFIL PENULIS



Rahmi Hayati, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Pendidikan matematika dimulai pada tahun 2006 lalu. Hal tersebut menjadikan penulis pada tahun 2007 masuk ke jurusan S1 Pendidikan Matematika Universitas Syiah Kuala dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan Magister Pendidikan Matematika Juga di Universitas Syiah Kuala pada tahun 2012 dan lulus tahun 2016. Pada Saat ini 2022-sekarang penulis melanjutkan Program Doktor Pendidikan Dasar Di Universitas Negeri Medan. Saat ini penulis merupakan dosen tetap di Universitas Almuslim yang mengampu mata Kuliah di Prodi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Penulis aktif menulis artikel yang di-*publish* pada jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional. Baik di bidang pendidikan Umum maupun di Bidang Pendidikan Matematika.

Penulis juga aktif mengikuti program penelitian yang didanai oleh Universitas Almuslim atau Hibah Internal Perguruan Tinggi dan Kemenristek Dikti. Penulis menaruh harapan agar buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambahkan wawasannya dan referensi terhadap penulis lain. Terima kasih yang tak terhingga kepada penerbit buku ini dan juga pembaca.

Email Penulis: hayatirahmi@yahoo.com.

BAB 6

MEDIA DAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Veronika Asri Tandirerung, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar

Komunikasi Dalam Pendidikan

Komunikasi dalam Pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran. Komunikasi dan pembelajaran sangat erat kaitannya, komunikasi didefinisikan sebagai pertukaran informasi, dan pembelajaran berarti tindakan membangun pengetahuan dalam proses informasi. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang baik ditunjukkan dalam proses pembelajaran yakni terciptanya pembelajaran yang interaktif dan berkualitas. Pembelajaran yang interaktif dapat dilakukan dengan bantuan media pembelajaran.

Perubahan media di era digital saat ini berubah sangat cepat dan mempengaruhi setiap bidang pekerjaan. Perubahan ini menunjukkan bahwa komunikasi dan pembelajaran juga akan berubah-ubah model dan pengembangannya. Perubahan ini terjadi karena adanya proses transformasi teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pemanfaatan Teknologi Komputer Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan saat ini bukanlah hal yang baru. Banyak media pembelajaran berbasis TIK yang dikembangkan dan diterapkan oleh pengajar bahkan peserta didik di tingkat Menengah Atas dan Perguruan Tinggi saat ini diberi bekal untuk mengembangkan media

pembelajaran telah efektif dalam jangka pendek?); (4) Evaluasi dampak (apakah daya ingat pengetahuannya terekam dalam jangka waktu yang lama?).

Adapun beberapa tahap-tahap yang harus dilalui diantaranya:

1. Tahap Evaluasi Formatif

Menurut Philip (1997:136) beberapa hal yang perlu diketahui dalam tahap evaluasi ini diantaranya:

- a. Efektivitas navigasi.
- b. Apakah siswa atau pengguna nyaman menggunakannya.
- c. Kemudahan pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi.
- d. Desain layar efektif.
- e. Proses kerjanya terencana (terprogram dengan baik).

2. Tahap Evaluasi Sumatif

Tujuan utama dari evaluasi sumatif ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dari tujuan pembelajaran yang terdapat pada multimedia yang dikembangkan. Adapun teknik yang digunakan pada tahap ini antara lain dapat berupa; ujian atau tes tradisional dengan tetap memperhatikan reliabilitas dan validitasnya, maupun dalam bentuk tes simulasi berbasis komputer. Teknik pengukuran lainnya dengan menggunakan” bank soal atau bank latihan”, maupun tes *performance*.

3. Tahap Evaluasi Dampak Jangka Panjang

Meskipun relatif sulit untuk menjamin bahwa daya ingat tentang pengetahuan yang didapat dari materi multimedia dapat tersimpan dalam waktu yang lama, namun ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk bisa sampai ke sana diantaranya dengan menggunakan teknik; catatan anekdot, observasi, *interview*, dan pengukuran tidak langsung.

Daftar Pustaka

- Criswell, E. L. (1988). *The Design Of Computer-Based Instruction*, Prentice Hall PTR.
- David Kergel, et.al. (2020). *Communication and Learning in an Age of Digital Transformation*. Routledge: New York.
- Idris, H. (2008). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Komputer. *Jurnal Penelitian Iqro*.
- Philips, R. (1997). *The Developer's Handbook To Interactive Multimedia*. Kogan Page. London.
- Richard E. Mayer. (2005). *The Cambridge Handbook Of Multimedia Learning*. America: Cambridge University Press.
- William W.Lee, Diana L. Owens. (2004). *Multimedia Based Instructional Design*. Second Edition. Pfeifer: United States.
- Will W. K. Ma Wendy Wing Lam Chan Cat Miaoting Cheng. (2019). *Shaping the Future of Education, Communication and Technology Selected Papers from the HKAECT 2019 International Conference*. Hongkong.

PROFIL PENULIS



Veronika Asri Tandirerung, S.Pd., M.Pd.

Penulis tertarik dalam bidang pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan memilih melanjutkan studi pada jurusan pendidikan Teknik Elektro di Universitas Negeri Makassar tahun 2007 dan berhasil menyelesaikan studi S1 di tahun 2011. Selama kuliah, penulis aktif mengajar privat dan membuka bimbingan belajar di rumah.

Setelah lulus tahun 2011, penulis menjadi guru di SMP Frater Makassar selama satu tahun, mengajar mata pelajaran matematika dan Teknik Elektro sebagai mata pelajaran muatan lokal. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan studi Magister di Universitas Negeri Yogyakarta pada jurusan Pendidikan Teknologi Kejuruan konsentrasi Pendidikan Teknik Informatika dengan beasiswa Program Pascasarjana Dikti dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, Penulis memulai karir menjadi dosen di Universitas Negeri Makassar. Penulis memiliki kepakaran dibidang pendidikan teknik informatika. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI serta dari SEAMOLEC.

Email Penulis: veronika.asri@unm.ac.id.

BAB 7

KOMUNIKASI KRISIS DAN MANAJEMEN KONFLIK DALAM PENDIDIKAN

Dr. Holong Saor Nababan, S.E., M.M.
Politeknik Gunakarya Indonesia

Pendahuluan

Meningkatnya minat dalam bidang komunikasi krisis telah menggarisbawahi relevansinya dengan berbagai bidang manajemen organisasi. Bidang komunikasi krisis dicirikan oleh empat domain utama, yaitu komunikasi bencana, manajemen isu/konflik, manajemen risiko dan komunikasi, dan manajemen reputasi. Masing-masing domain ini berkaitan erat dengan komunikasi krisis dan secara substansial telah mempengaruhi perkembangan bidang tersebut (Heath & O’Hair, 2020).

Meskipun menghubungkan komunikasi krisis dengan bidang-bidang ini bukanlah sebuah konsep baru dalam memahami bidang-bidang tersebut saling memberi informasi dan berinteraksi satu sama lain. Peran komunikasi krisis dalam bidang-bidang ini dapat signifikan dan bermanfaat bagi organisasi. Komunikasi krisis dapat membantu organisasi mengelola krisis yang terjadi secara efektif dan efisien bahkan untuk keberhasilan organisasi yang lebih baik.

Komunikasi adalah inti dari manajemen konflik. Ketika terjadi konflik, organisasi membutuhkan informasi yang komprehensif. Dengan komunikasi, informasi dikumpulkan, diolah menjadi

bagian dapat membantu meminimalkan kemungkinan timbulnya konflik. Ketika konflik benar-benar terjadi, penting untuk melakukan pendekatan dengan tenang, terukur dan konstruktif, serta berupaya mengidentifikasi permasalahan mendasar dan mencari solusi yang dapat diterapkan oleh setiap anggota organisasi.

Komunikasi krisis dan manajemen konflik adalah dua keterampilan penting yang harus dimiliki oleh para pimpinan dan staf pada perguruan tinggi atau sekolah, serta bagian hubungan masyarakat. Dengan mengembangkan strategi dan rencana yang efektif, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa mereka siap merespons krisis dan konflik dengan cara yang mengedepankan komunikasi yang kuat dan positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Daftar Pustaka

- Algert, N. T., Yep, C. L.-H., Rogers, K. S., & Stanley, C. A. (2021). *Conflict Management and Dialogue in Higher Education* (Third). Information Age Publishing Inc.
- Barclay, L. A. (2010). Crisis Communication: Theory and Practice. Alan Jay Zaremba. Armonk, NY: M. E. Sharpe, 2010, 244 pages. *Business Communication Quarterly*, 73(4), 473–477. <https://doi.org/10.1177/1080569910385318>.
- Benoit, W. L. (2021). Image Repair in Crisis Communication. In *Oxford Research Encyclopedia of Politics*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228637.013.1593>.
- Brooke Rogers, M., & Pearce, J. M. (2013). Risk Communication, Risk Perception and Behavior as Foundations of Effective National Security Practices. In *Strategic Intelligence Management* (pp. 66–74). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-407191-9.00006-5>.
- Coombs, W. T. (1999). Information and Compassion In Crisis Responses: A Test of Their Effects. *Journal of Public Relations Research*, 11(2), 125–142. https://doi.org/10.1207/s1532754xjpr1102_02.
- Coombs, W. T. (2009). Crisis Communication. In *The International Encyclopedia of Communication*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781405186407.wbiecc156>.
- Coombs, W. Timothy., & Holladay, S. J. (2010). *The Handbook Of Crisis Communication*. Wiley-Blackwell.
- Dai, X., & Chen, G.-M. (2022). *Conflict Management and Intercultural Communication*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003252955>.
- Fearn-Banks, K. (2016). *Crisis Communications*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315684857>.

- Frandsen, F., & Johansen, W. (Eds.). (2020). *Handbooks of Communication Science*. De Gruyter.
- Hearit, K. M. (1999). Newsgroups, activist publics, and corporate apologia: The case of Intel and its Pentium chip. *Public Relations Review*, 25(3), 291–308. [https://doi.org/10.1016/S0363-8111\(99\)00020-X](https://doi.org/10.1016/S0363-8111(99)00020-X).
- Heath, R. L., & O’Hair, H. D. (Eds.). (2020). *Handbook of Risk and Crisis Communication*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003070726>.
- Holladay, S. J. (2010). Are They Practicing What We Are Preaching? An Investigation of Crisis Communication Strategies in the Media Coverage of Chemical Accidents. In *The Handbook of Crisis Communication* (pp. 159–180). Wiley.
<https://doi.org/10.1002/9781444314885.ch7>.
- Mitroff, I. I., & Anagnos, G. (2000). *Managing Crises Before They Happen: What Every Executive Needs to Know About Crisis Management*. Amacom.
- Oetzel, J., & Ting-Toomey, S. (2006). *The SAGE Handbook of Conflict Communication: Integrating Theory, Research, and Practice*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412976176>.
- Pang, A. (2006). *Conflict Positioning In Crisis Communication: Integrating Contingency Stance With Image Repair Strategies* [University of Missouri--Columbia].
<https://doi.org/10.32469/10355/5858>.
- Pang, A., Jin, Y., & Cameron, G. T. (2023). The Contingency Theory of Strategic Conflict Management: Review From Three Decades of Theory Development, Extension, and Application. *Journalism & Communication Monographs*, 25(2), 193–214.
<https://doi.org/10.1177/15226379231167141>.
- Proksch, S. (2016). *Conflict Management*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-31885-1>.

- Rubin, G. J., Amlôt, R., Wessely, S., & Greenberg, N. (2012). Anxiety, Distress And Anger Among British Nationals In Japan Following The Fukushima Nuclear Accident. *British Journal of Psychiatry*, 201(5), 400–407. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.112.111575>.
- Schwarz, A., Seeger, M. W., & Auer, C. (Eds.). (2016). *The Handbook of International Crisis Communication Research*. Wiley-Blackwell.
- Seeger, M. W. (2006). Best Practices in Crisis Communication: An Expert Panel Process. *Journal of Applied Communication Research*, 34(3), 232–244. <https://doi.org/10.1080/00909880600769944>.
- Sturges, D. L. (1994). Communicating through Crisis. *Management Communication Quarterly*, 7(3), 297–316. <https://doi.org/10.1177/0893318994007003004>.
- Tracy, K. (2007). The Discourse of Crisis in Public Meetings: Case Study of a School District's Multimillion Dollar Error. *Journal of Applied Communication Research*, 35(4), 418–441. <https://doi.org/10.1080/00909880701617133>.

PROFIL PENULIS



Dr. Holong Saor Nababan, S.E., M.M.

Lahir di Siborongborong Tapanuli Utara Sumatera Utara Indonesia pada tanggal 17 Juli 1972. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Sarjana Ekonomi, Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (Ekonomi Pembangunan) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya pada tahun 1999. Menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S-2) Magister Manajemen, Program Studi Ilmu Manajemen pada Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta pada tahun 2008. Pada tahun 2019 menyelesaikan pendidikan Strata 3 (S-3) Doktor, Program Studi Manajemen Pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Spesialisasi Manajemen; Manajemen Strategi dan Evaluasi Kebijakan. Saat ini mengajar di Politeknik Gunakarya Indonesia dan di Trisakti *School of Management* (TSM).

Email: holongnababan@gmail.com.

BAB 8

JENIS DAN MODEL

KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Ranu Iskandar, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Pendidik dan peserta didik saling berkomunikasi dengan metode mengekspresikan dalam proses pembelajaran. Pada pendekatan *teacher-based learning*, pendidik lebih dominan dalam berinteraksi dengan pendidik, sedangkan pada pendekatan *student-based learning*, peserta didik lebih dominan berinteraksi dengan sesama peserta didik dan pendidik. Saat proses pembelajaran dapat menggunakan jenis dan model komunikasi yang berbeda. Namun demikian, komunikator harus memilih metode mengekspresikan yang paling efektif dan efisien agar komunikasi dapat menerima informasi dengan baik.

Pendidik termasuk komponen dalam suatu unsur organisasi sekolah. Dalam organisasi ini maka akan terjadi komunikasi antara pendidik dan komunikasi pendidik dengan pimpinan organisasi di sekolah atau perguruan tinggi juga harus berkomunikasi. Untuk itu perlu diketahui jenis komunikasi yang terjadi berdasarkan struktur organisasi.

Jenis Komunikasi Pendidikan

Jenis komunikasi dapat dibedakan berdasarkan (1) berdasarkan metode mengekspresikan, (2) berdasarkan struktur organisasi, dan (3) berdasarkan level komunikasi. Berikut ini adalah beberapa pendapat mengenai jenis komunikasi pendidikan.

yang digunakan untuk mentransmisikan pesan dari sumber ke penerima. Ini bisa meliputi komunikasi lisan, tertulis, visual, atau bahkan nonverbal, (4) Penerima (*Receiver*): Individu atau entitas yang menerima pesan dari sumber. Penerima berusaha untuk memahami dan menafsirkan pesan yang diterima (Berlo, 1960).

Daftar Pustaka

- Arkansas State University. (2016). *3 Main Types of Communication*. <https://degree.astate.edu/online-programs/undergraduate/bachelor-strategic-communications-media/comm-studies/3-main-types-of-communication/>.
- Berlo, D. K. (1960). *The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice*. Holt, Rinehart and Winston.
- Lasswell, H. D. (1960). *The Structure and Function of Communication in Society*. University of Illinois Press.
- Lewis, L. (2019). *Organizational Change: Creating Change Through Strategic Communication*. John Wiley & Sons.
- Muhammadiyah, M. (2023). *Model Komunikasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. In A. Yanto & F. D. Dwatra (Eds.), *Teori Komunikasi Pembelajaran* (pp. 79–100). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Nudin, B., Hutapea, B., Rony Sandra Yofa Zebua, Sukarman Purba, Suparmi, Putri Noor Ramayanti, Nur Faliza, Wibowo, F. I. S., Safii, M., Fitroh, S. F., & Saddia, A. (2023). Kepemimpinan SDM dalam Pendidikan. In A. Yanto (Ed.), *Manajemen Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan* (pp. 139–170). Global Eksekutif Teknologi.
- Rusdiana, H. A. (2021). *Kebijakan Pendidikan: Hand Out Mata Kuliah Kebijakan Pendidikan*. Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Schramm, W. (1985). *The Process and Effect of Mass Communication*. University of Illinois Press.

UNICEF. (n.d.). *How To Communicate Effectively With Your Young Child: 9 Ways To Strengthen Your Bond Through Your Words And Actions*. <https://www.unicef.org/parenting/child-care/9-tips-for-better-communication>.

University of Minnesota. (2015). *12.5 Different Types of Communication*. In *Principles of Management*. University of Minnesota Libraries Publishing.

PROFIL PENULIS



Ranu Iskandar, S.Pd., M.Pd.

Ketertarikan penulis dalam dunia pendidikan dimulai sejak 2011. Hal ini membuat penulis menamatkan jenjang S-1 Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 dan jenjang S-2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2020. Saat ini penulis menjadi dosen dengan *homebase* Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: ranuiskandar@mail.unnes.ac.id.

BAB 9

KOMPONEN DAN TUJUAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.
Universitas Raharja Kota Tangerang

Pendahuluan

Dalam berbagai hal baik dalam makhluk hidup maupun benda mati seperti; hewan, tumbuhan, manusia, dan juga rumah, mobil, serta pesawat terbang terdapat bagian penting yang tidak bisa terabaikan, jika bagian-bagian tersebut terabaikan maka akan berakibat fatal, bahkan tidak disebut dengan istilah, nama, atau sebutan yang dimaksud. Bagian yang penting itu sering disebut dengan ‘unsur atau komponen’. Demikian pula dalam konsep pengetahuan atau berbagai bidang, termasuk dalam bidang komunikasi pendidikan juga memiliki komponen dan tujuan.

Dalam Komunikasi, yang menjadi hakikat utama adalah sampainya substansi pesan dari seseorang terhadap orang lain guna mencapai tujuan yang dimaksud. Adapun jenis pesannya dapat berupa verbal dan non verbal. Sedangkan komponennya minimal meliputi: penyampai pesan yang sering disebut komunikator, pesan yang hendak disampaikan, penerima pesan yang diberi nama komunikan, dan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan.

Guna mempermudah dalam kajian dalam bentuk buku yang bersifat *chapter*, bab komponen dan tujuan komunikasi pendidikan, secara berurutan akan dikupas secara sederhana terdiri dari: pengertian komunikasi pendidikan, jenis-jenis komunikasi pendidikan, komponen komunikasi dalam pendidikan, fungsi komunikasi pendidikan, dan hambatan komunikasi pendidikan.

kepemimpinan, *attitude of teacher*, *voice of teacher*, dan kondisi dalam organisasi (Deddy Mulyana, 2008, p. 221).

Strategi Menghadapi Hambatan

Poin utama dalam menghadapi berbagai hambatan komunikasi yaitu dengan mengetahui secara pasti faktor penyebab utama dari hambatan tersebut; apa penyebabnya, siapa aktor penyebabnya, dari mana asal penyebab tersebut, karakteristiknya (ringan atau berat), bagaimana cara mengatasinya, kapan (waktu) mengeksekusi, dan siapa yang akan mengeksekusi (eksekutor) hambatan tersebut.

Selanjutnya menempatkan strategi dengan menggunakan perangkat, media, alat dan pelaksana yang tepat sesuai masalah yang dihadapi sesuai hasil identifikasi (Isa Pandu Setianto, 2009). Setelah hambatan tersebut dieksekusi, maka melakukan evaluasi, apakah hambatan tersebut telah teratasi dengan baik dan benar?. jika dianggap belum, maka melakukan langkah alternatif sebagai *follow up* selanjutnya, demikian seterusnya sampai hambatan dapat terselesaikan.

Daftar Pustaka

- Agus M. Hardjana. (2007). *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Kanisius.
- Arief S. Sadiman dkk. (2009). *Media Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Asep Ahmad Hidayat. (2006). *Filsafat Bahasa*. Remaja Rosdakarya.
- Chusnul Chotimah. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IAIN Tulungagung Press.
- Deddy Mulyana. (2008). *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Remaja Rosdakarya.
- Deddy Mulyana. (2015). *Komunikasi Pendidikan (19th ed.)*. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 4. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (4th ed.)*. Balai Pustaka.
- Djoko Purwanto. (1997). *Komunikasi Bisnis*. Airlangga.
- Isa Pandu Setianto. (2009). *Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Hambatan Komunikasi Antar Pribadi Melalui Layanan Informasi Dengan Format Kelompok Pada Siswa Kelas 5 Dan 6 SDN 1 Krandegan Banjarnegara*. Fakultas Ilmu Pendidikan Semarang.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. (2014). *Kamus Inggris Indonesia Updated Edition*. Gramedia.
- Komunikasi Pendidikan*. (2018, January 12). omu.
- Marhaeni Fajar. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Graha Ilmu.
- Moh Ghufron. (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Kalimedia.
- Ngainun Naim. (2011). *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Reed H dkk. (2005). *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Papyrus.
- Syukri Hamzah. (2013). *Pendidikan Lingkungan*. Refika Aditama.

PROFIL PENULIS



Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.

Lahir di Tegal, 13 Juli 1970. Anak ketujuh dari sembilan bersaudara pasangan bapak HM. Ladri bin Japin (almarhum) dan ibu Hj. Rosidah binti H. Yahya bin H. Abdul Latif al-Kaaf (al-marhumah). Suami dari Hj. Nurliah, S.Ag binti Ustib. Saat ini tinggal di Kp. Gaga RT 07/03 Nomor 98 Semanan, Kalideres Jakarta Barat. Pendidikan yang telah ditempuh adalah: SDN Tanjung Harja 01 Tegal lulus 1984, SMP PGRI Kramat Tegal lulus 1987, SPGN Kodya Tegal lulus 1990, Takhasus Pesantren Ashidiqiyah Jakarta Barat lulus 1994, STAI Imam Syafi'i Jakarta program Strata-1 jurusan Pendidikan Agama Islam lulus 2000, Pascasarjana STIMA IMMI Jakarta Strata-2 Program Studi Manajemen Pendidikan lulus 2012, dan Program *Ilarning Certified Master* (ICM) di Universitas Raharja tahun 2019 serta Pascasarjana UMJ Strata-3 (Doktoral) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) lulus 2022. Telah melakukan penelitian dengan menghasilkan berbagai jurnal nasional terindeks sinta, dan internasional terindeks *scopus*. Penulis juga telah menyelesaikan berbagai buku ber-ISBN. Ia merupakan dosen tetap dengan status sertifikasi dosen (serdos) di Universitas Raharja Tangerang Banten, Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi (SI) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (*Associate Professor*) dan juga sebagai pendakwah.

BAB 10

KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL DALAM PENDIDIKAN

Nurul Saniah, S.Sos.I., M.A.
Universitas Potensi Utama

Pengertian Komunikasi Verbal dan Nonverbal

Sebelum dijelaskan komunikasi verbal dan nonverbal ada baiknya terlebih dahulu kita mengetahui pengertian dari komunikasi itu sendiri. Banyak para pakar yang telah mengemukakan pengertian dan definisi dari komunikasi. Dari sekian banyak pengertian komunikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Pada bab ini akan menjelaskan tentang komunikasi verbal dan nonverbal dalam dunia pendidikan. Jadi yang dimaksud dengan komunikator itu adalah guru yang menyampaikan pesan atau materi pelajaran dan komunikan itu adalah siswa/murid yang menerima materi pelajaran.

Yang dimaksud komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun tulisan. (Arni, Muhammad, 2002:95). Komunikasi verbal secara oral dengan mulut atau lisan adalah proses menyampaikan pesan, informasi dan instruksi dengan kata-kata kepada orang lain dengan bertanya, memberikan pendapat atau argumen yang harus dapat dimengerti bagi yang menerima pesan tersebut. Sedangkan secara tulisan komunikasi verbal yang dituliskan



Gambar 10.1: Komunikasi Verbal

Sumber:<https://www.kompasiana.com/lilinrofiqotulilmi/5ab765e5caf7db210f40fc42/yuk-perbaiki-cara-komunikasi-anda>.



Gambar 10.2: Komunikasi Nonverbal

Sumber:<https://www.kompasiana.com/faisalwibisono3325/61e3dd854b660d03f50ab2c4/komunikasi-nonverbal>.

Daftar Pustaka

- Arni Muhammad. (2002). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deddy Mulyana. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hafied Cangra. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <https://www.kompasiana.com/lilinrofiqotulilmi/5ab765e5caf7db210f40fc42/yuk-perbaiki-cara-komunikasi-anda>.
- <https://www.kompasiana.com/faisalwibisono3325/61e3dd854b660d03f50ab2c4/komunikasi-nonverbal>.
- Mukhtaruddin, Editor Syukur Kholil. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Onong Uchana Effendy. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwardi Lubis. (2011). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Medan: Bartong Jaya.

PROFIL PENULIS



Nurul Saniah, S.Sos.I., M.A.

Penulis lahir di desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhan Batu Utara 14 Desember 1989. Mengawali dunia pendidikan di Sekolah SD Negeri 115456 Pasar Bilah tamat tahun 2001 dan melanjutkan sekolah MTs Kampung Mesjid tamat tahun 2004, kemudian tingkat MAS Kampung Mesjid tamat 2007. Masuk perguruan tinggi SI di IAIN Sumatera Utara Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan menyelesaikannya tahun 2011. Setelah menyelesaikan SI langsung melanjutkan ke S2 di IAIN Sumatera Utara jurusan Komunikasi Islam dan tamat tahun 2013. Tahun 2014 penulis menikah dengan Ali Saputra Hutagalung dan sudah memiliki dua orang anak yaitu Ahsani Taqwim Hutagalung 9 tahun dan Abil Rafisqy Hutagalung 5 tahun. Mulai mengajar di universitas Potensi Utama tahun 2015 sampai sekarang. Beberapa karya penulis dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah diterbitkan dalam jurnal dapat dilihat di *google* dengan mengklik nama penulis Nurul Saniah.

Email Penulis: nurulsaniah25@gmail.com.

BAB 11

IMPLIKASI KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN

Mayasari, M.Pd.
Universitas Raharja

Pendahuluan

Komunikasi merupakan elemen krusial dalam kehidupan manusia, mempengaruhi keterampilan dalam membina persahabatan, berinteraksi sosial, mencapai kesuksesan studi, dan berbagai aspek lainnya. Kesulitan dalam berkomunikasi dapat menghasilkan dampak negatif seperti kesulitan dalam membangun hubungan sosial, kesulitan beradaptasi dengan situasi baru, dan kesulitan berinteraksi dengan individu yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.

Kegiatan pembelajaran sejatinya menitikberatkan pada kegiatan komunikasi, yang mengantarkan interaksi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya membutuhkan penyampaian informasi yang jelas, tetapi juga memerlukan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta antara siswa itu sendiri. Guru menjadi contoh yang akan diikuti oleh siswa, sehingga diperlukan komunikasi yang satu frekuensi dengan siswa.

Bagaimana guru menyampaikan informasi tentu memiliki pengaruh besar terhadap cara siswa memahami pelajaran. Peran seorang guru memiliki dampak besar pada keberhasilan siswa sebagai pelajar. Hal ini akan berpengaruh pada efektivitas dan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pengajar

Pentingnya komunikasi efektif antara guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Proses pembelajaran yang terjadi tidak hanya terbatas pada transmisi informasi yang menyasar ranah kognitif saja, tetapi juga pada pembentukan ikatan interpersonal yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, sehingga tujuan pembelajaran pada aspek afektif dan psikomotor pun tercapai.

Daftar Pustaka

- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Boud, D., & Molloy, E. (2013). *Feedback in Higher and Professional Education: Understanding It and Doing It Well*. London: Routledge.
- Brookfield, S. D. (2015). *The Skillful Teacher: On Technique, Trust, and Responsiveness In The Classroom*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Green, T. D. (2017). *Digital Communication Strategies for Today's Classroom*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hargie, O. (2017). *Communication Skills for Effective Management*. London: Routledge.
- Helmayuni, dkk (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Iriantara, Yasol. (2014). *Komunikasi Pembelajaran (Interaksi Komunikasi dan Edukatif di Dalam Kelas)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Karyaningsih, Ponco Dewi. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana Prenada Media Group.
- Lake, R. G. (2007). *Communication and Multiculturalism: A Primer for the Speech Communication Classroom*. Boston, MA: Pearson.
- Miarso, Yusuf Hadi (2008). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan Pustekkom Diknas*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Nichols, M. P. (2009). *The Lost Art of Listening: How Learning to Listen Can Improve Relationships*. New York, NY: Guilford Press.
- Prawiladilaga, Dewi Salma (2019). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2018). *The First Days of School: How to Be an Effective Teacher*. Mountain View, CA: Harry K. Wong Publications.

PROFIL PENULIS



Mayasari, M.Pd.

Ketertarikan penulis pada dunia pendidikan dimulai saat penulis masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD). Sejak kelas 3 SD, penulis mengikuti kegiatan Pramuka, dan saat kelas 5 bersama beberapa teman Pramuka, pernah ditugaskan oleh guru untuk mengisi kegiatan Pramuka di SD lain. Kegiatan ini berlanjut sampai penulis duduk dibangku SMP. Bagi penulis, berinteraksi dan berbagi ilmu adalah sesuatu yang menyenangkan. Saat mulai kuliah S1, tepatnya tahun 1992, penulis mendirikan sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) di daerah penulis berasal, yang saat ini masih berjalan tanpa pendampingan penulis lagi. Menyiapkan dan mendidik guru merupakan amanah yang menantang, terutama bila persepsi dan perspektif para calon/guru sangat berbeda dengan apa yang akan mereka lalui, misalnya masalah teknik dan metode pembelajaran, cara bertanya/menjawab (komunikasi), cara menggunakan media, dan lain-lain.

Tahun 1996 sebelum lulus kuliah, penulis mengajar kelas privat siswa TK, SD, dan SMP. Sedangkan pengalaman mengajar secara formal dimulai tahun 1997 dimana penulis mengajar di Lembaga Pendidikan Guru TK dengan jenjang Diploma I. Tahun 2000, penulis terjun langsung mengajar siswa TK, dan tetap mengisi pelatihan untuk para guru TK. Tahun 2011, penulis mengajar di jenjang Sekolah Dasar (SD), dan kemudian menjadi kepala sekolah pada tahun 2013-2018.

Penulis juga tertarik pada pengembangan kompetensi SDM, komunikasi, perencanaan kegiatan, kerja-kerja sosial, dan isu lingkungan terkait pengelolaan sampah. Saat ini penulis berkhidmat sebagai dosen, juga tim kurikulum *leadership* di sekolah alam, serta penggiat lingkungan di Tangerang Selatan. Penulis berharap menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain, dengan berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Email Penulis: mayasariyazid@gmail.com.

BAB 12

KOMUNIKASI

INTERPERSONAL DAN

INTRAPERSONAL DALAM

PENDIDIKAN

Erni Susilawati, S.Pd., M.Pd.
Universitas Sunan Gunung Djati Bandung

Pendahuluan

Komunikasi merupakan hubungan antara dua orang atau lebih dalam rangka menjalin hubungan sosial yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang dilakukan terdiri dari dua komponen yaitu komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal. Menurut Joseph A. Devito, komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan secara verbal maupun nonverbal antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi.

Komunikasi intrapersonal menurut Huda (2013) yaitu komunikasi yang dilakukan oleh satu orang saja atau terjadi dalam individu, seperti halnya ketika sedang menghayal, seolah-olah kita sedang berkomunikasi dengan diri kita sendiri. Kedua komunikasi tersebut dilakukan manusia dalam menjalankan keberlangsungan hidupnya dan merupakan cara pemecahan masalah yang terjadi sehingga menghasilkan satu kesimpulan yang dilakukan melalui suatu tindakan atau perilaku dalam kehidupannya.

Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, gagasan, perasaan, dan pikiran antara dua atau lebih orang. Ini melibatkan interaksi langsung antara individu-individu yang terlibat, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal bisa terjadi dalam berbagai konteks, seperti di tempat kerja, dalam hubungan pribadi, dalam keluarga, di antara teman, dan di berbagai situasi sosial lainnya. Berdasarkan pendapat dari R. Wayne Pace, komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah proses komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan komunikator menyampaikan pesan secara langsung dan komunikan menanggapi pada saat yang bersamaan.

Hal ini mengandung arti komunikasi interpersonal yang baik adalah yang dilakukan secara langsung tanpa perantara. Adapun menurut Deddy Mulyana dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (2010), komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antar manusia secara tatap muka, yang memungkinkan pesertanya menangkap reaksi orang lain dengan langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.

Komunikasi intrapersonal merujuk pada proses komunikasi yang terjadi di dalam diri seseorang sendiri. Ini adalah interaksi internal yang melibatkan refleksi, pemikiran, dan pertimbangan yang terjadi di dalam pikiran individu. Dalam komunikasi ini, seseorang berinteraksi dengan diri sendiri, menggali ide, memproses informasi, mengambil keputusan, dan mengelola emosi.

Menurut Effendi (1993), komunikasi intrapersonal adalah proses dimana individu menciptakan pengertian, yakni komunikasi yang berlangsung dalam diri, meliputi kegiatan berbicara kepada diri sendiri dan kegiatan-kegiatan mengamati dan memberikan makna (intelektual dan emosional) kepada lingkungan. Hal ini selaras dengan ungkapan dari Blake and Haroldsen (2005), komunikasi intrapersonal merupakan peristiwa komunikasi yang terjadi dalam diri pribadi seseorang. Dari kedua pendapat para ahli diatas, menggambarkan bahwa komunikasi interpersonal dilakukan oleh diri sendiri dan terjadi pada diri seseorang.

komunikasi intrapersonal, keduanya saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga menghasilkan suatu keputusan berupa tindakan atau perilaku yang dilakukan dalam pendidikan. Tujuan komunikasi intrapersonal bertujuan untuk membantu individu menjadi lebih sadar, memahami diri sendiri secara lebih baik, dan mengelola aspek-aspek internal mereka dengan lebih efektif.

Dalam konteks pendidikan, kombinasi yang seimbang antara komunikasi interpersonal dan intrapersonal membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong kolaborasi, dan memfasilitasi pertumbuhan pribadi serta akademik siswa. Adapun fungsi dari komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal, diantaranya merupakan pemecahan masalah, kemandirian siswa dan pengolahan rasa dalam sosial emosional siswa tersebut, hal ini akan berdampak pada perilaku dalam menjalankan kehidupan pribadinya. Dalam konteks pendidikan, kombinasi yang seimbang antara komunikasi interpersonal dan intrapersonal membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong kolaborasi, dan memfasilitasi pertumbuhan pribadi serta akademik siswa.

Daftar Pustaka

Hamdayama Jumanta. (2002). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia.

<https://staffnew.uny.ac.id>. *Implementasi Model Pembelajaran Multikultural*.

Koentjaraningrat. (2007). *Sejarah Teori Antropologi I*. Penerbit Universitas Indonesia.

Koentjaraningrat. (2009). *Ilmu Antropologi*. Penerbit Rineka Cipta.

Retnawati Heri, Mulyatiningsih Endang. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Penerbit Universitas Terbuka.

PROFIL PENULIS



Erni Susilawati, S.Pd., M.Pd.

Pendidikan suatu bidang yang menarik bagi penulis. Meskipun penulis awalnya tidak memasuki jenjang pendidikan namun keinginan untuk mengajar tetap dilakukan penulis seperti menjadi guru les dll. Sejak penulis masuk SMKN 1 Bandung Jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 1992. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada tahun 2008 dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka dan lulus pada tahun 2021. Pada saat ini penulis melanjutkan pendidikan S3 Prodi Ilmu Pendidikan Islam Program Doktorat UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penulis memiliki jiwa kecintaan terhadap pendidikan dan dengan berpedoman belajar sepanjang hayat, penulis berkolaborasi dengan berbagai bidang pendidikan.

Pada saat ini, penulis bertugas sebagai Kepala Sekolah TK Nurani di kec. Arjasari dan penulis pun aktif sebagai ketua PKG PAUD kecamatan Arjasari. Berbekal pengalaman sebelumnya, penulis bekerja sebagai sekretaris salah satu perusahaan di Bandung, sehingga penulis mampu berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam membantu melaksanakan tugas-tugas dari dinas Pendidikan.

Email Penulis: ernisusilawati349@gmail.com.

BAB 13

KOMUNIKASI KELOMPOK ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Uswatun Hasanah Usnur, S.Pd.I., M.Pd.
STAI Tebing Tinggi Deli

Pendahuluan

Komunikasi memegang peranan penting bagi interaksi individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Setiap orang seolah-olah menampilkan diri dan pribadinya untuk mempengaruhi orang lain. Komunikasi menjembatani kita untuk mengoordinasikan semua kebutuhan dan tujuan hidup kita dengan orang lain. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun kelompok.

Pada proses pembelajaran komunikasi sangat dibutuhkan antara pengajar dan pelajar. Pada tingkat rendah dan menengah, pengajar disebut guru dan pelajar disebut siswa. Pada tingkat yang tinggi, pengajar disebut dosen dan pelajar disebut mahasiswa. Informasi, persuasi dan bimbingan digunakan pada saat komunikasi kelompok di kelas atau perkuliahan *online*. Untuk mencapai tujuan belajar aktif mahasiswa, proses komunikasi berlangsung terus menerus.

antara dosen dan mahasiswa. Kolaborasi dalam komunikasi kelompok memungkinkan mahasiswa untuk memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam. Proses diskusi dan interaksi kelompok menciptakan pemahaman yang beragam dan kaya. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran kelompok menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya satu arah, tetapi bersifat interaktif. Mahasiswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga pembuat pertanyaan dan penyumbang ide.

Dosen berperan sebagai fasilitator yang memandu dan mendukung proses pembelajaran kelompok. Fasilitas yang efektif melibatkan memberikan bimbingan, memberikan umpan balik, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Komunikasi kelompok membantu dalam pembangunan keterampilan sosial dan profesional mahasiswa. Dengan berinteraksi dalam kelompok, mahasiswa belajar berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, dan menghargai keragaman pendapat. Umpan balik dari dosen berfungsi sebagai alat pembelajaran yang sangat penting. Melalui umpan balik, mahasiswa dapat memperbaiki pemahaman mereka, meningkatkan kinerja, dan terus berkembang dalam proses pembelajaran. Komunikasi kelompok membantu dalam membentuk hubungan positif antara dosen dan mahasiswa. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya terletak pada penguasaan materi, tetapi juga pada keterhubungan yang baik di antara semua pihak yang terlibat.

Dengan demikian, komunikasi kelompok dalam konteks pembelajaran menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang secara holistik. Dosen dan mahasiswa bekerja sama sebagai mitra dalam mencapai tujuan pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan akademis, sosial, dan profesional mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Maman & Sambas Ali Muhidin, Abdurrahman. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial Administrasi Pendidikan)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aries, Erna Febru. (2010). *Design Action Research*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing. Creswell John W. 2002. *Research Design, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: KIK Press.
- Curtis, Dan B, Floyd, James J, Winsor, Jerry L. (2005). *Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Christine & Immy Hollywat, Daymon Daymon. (2002). *Qualitative Research Methods in Public Relation and Marketing Communications*. New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Devito. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang.
- Effendi Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Jalaludin Rahmat. (2005). *Psikologi Komunikasi*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Littlejohn Stephen. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta. PT Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Pawiro Sumarto Suharno. 2012. *Buku Panduan Penggunaan Perkuliahan E-learning*. Jakarta. PT Mitra Wacana Media.
- Rusmini, S. A. (2014). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Cipta Pustaka.
- Ruslan, Rosady. (2004) *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. (2010). *Manajemen Public Relation & Media*

Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi) Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wood T. Julia. (2012) *Komunikasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Zikri Fachrul Nurhadi. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.

PROFIL PENULIS



Uswatun Hasanah Usnur, S.Pd.I., M.Pd.

Penulis lahir di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Penulis Mengawali Dunia Pendidikan di SD Negeri 015868 Lalang tamat Tahun 2000 dan melanjutkan Sekolah di MTs. YAPIS Desa Pakam tamat Tahun 2003, kemudian lanjut ke Madrasah Aliyah (MA) YAPI Sipare-pare-Air Putih tamat Tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di STAI Tebing Tinggi Deli Kota Tebing Tinggi Jurusan Pendidikan Agama Islam dan tamat Tahun 2012.

Setelah tamat dari jenjang S1 penulis tidak langsung melanjutkan studi S2, karena penulis berkarir bekerja di STAI Tebing Tinggi Deli sebagai tenaga Administrasi Umum. Kemudian menikah dengan seseorang yang terkasih bernama Kholid Habibi, S.Pd.I dan memiliki Tiga Anak yang Istimewa Pertama bernama Shadiqa Khairussyifa Habibi sekarang berusia 8 Tahun, ke-Dua bernama Shultan Azzamsyah Habibi berusia 7 Tahun dan ke-Tiga bernama Shahnaz Masyhira Habibi berusia 1 Tahun.

Setelah bekerja hampir 10 tahun penulis memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan S2 di UIN Sumatera Utara pada Tahun 2020 dan tamat Bulan Agustus Tahun 2022. Kemudian mulai mengajar di STAI Tebing Tinggi Deli tahun 2022 sampai sekarang. Penulis juga memiliki beberapa karya tulis ilmiah yang dapat dilihat di *google* dengan mengklik nama penulis Uswatun Hasanah Usnur.

Email: uswahasannah21@yahoo.co.id.

BAB 14

KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN

Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.
Universitas Surabaya

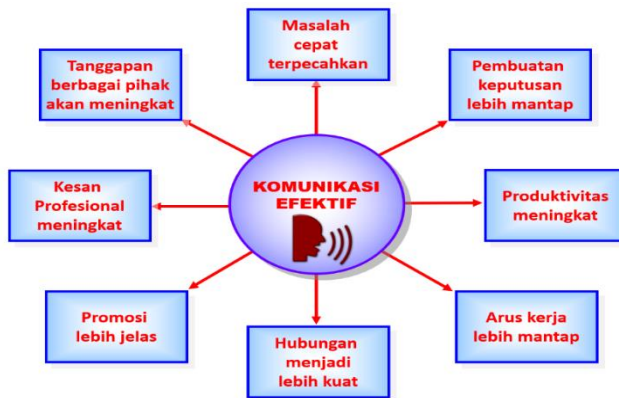
Pendahuluan

Komunikasi yang efektif antara orang tua dan sekolah sangat penting bagi perkembangan pendidikan dan keberhasilan siswa. Ketika orang tua dan sekolah menjalin komunikasi yang kuat, mereka dapat bekerja sama untuk mendukung kesejahteraan akademis, sosial, dan emosional anak. Komunikasi yang paling intensif antara orang tua dan sekolah pada umumnya saat anak di bangku TK hingga SD. Saat anak memasuki bangku SMP dan SMA, biasanya komunikasi antara orang tua dan sekolah akan berkurang. Saat anak memasuki bangku kuliah, maka komunikasi antara orang tua dan perguruan tinggi semakin berkurang bahkan tidak ada.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Sedangkan menurut Thill & Bovee (2023), komunikasi merupakan proses mengirim dan menerima pesan. Saat orang tua dan guru berkomunikasi, maka sangat diperlukan pemahaman yang sama, yaitu saling mengerti satu sama lain dan memiliki persepsi yang sama. Tanpa adanya komunikasi yang efektif, orang tua dan guru akan salah mengerti dan salah menafsirkan informasi yang disampaikan sehingga berdampak pada hubungan di antara kedua belah pihak.

Komunikasi Orang Tua dan Sekolah

Komunikasi yang jelas dan konsisten antara orang tua dan sekolah akan memfasilitasi pertukaran informasi, meningkatkan sistem dukungan, mendorong intervensi dini, memupuk sikap positif terhadap pendidikan, dan membangun kepercayaan dan kemitraan. Komunikasi atau percakapan akan berhasil dengan baik apabila terdapat kejujuran, sikap yang benar, minat terhadap orang lain, dan keterbukaan terhadap diri sendiri (King, 2014).



Gambar 14.1: Manfaat dan Dampak Komunikasi yang Efektif Antara Orang Tua dan Sekolah

Sumber: Diolah Penulis.

Komunikasi yang dilakukan secara efektif antara orang tua dan sekolah akan membawa beberapa manfaat dan dampak yang baik, antara lain:

1. Masalah yang berkaitan dengan siswa akan lebih cepat terpecahkan atau terselesaikan;
2. Pembuatan keputusan dan peraturan sekolah menjadi lebih mantap karena ada masukan dari pihak orang tua;
3. Produktivitas dan kemampuan siswa akan meningkat;
4. Arus kerja guru menjadi lebih mantap;
5. Hubungan antar orang tua dan guru menjadi lebih kuat;
6. Promosi sekolah akan menjadi lebih jelas karena adanya dukungan yang kuat dari para orang tua;
7. Kesan profesional guru dan sekolah akan meningkat;
8. Tanggapan berbagai pihak akan meningkat.

kepentingan terbaik anak dijunjung tinggi. Membangun kepercayaan dan kemitraan memastikan bahwa anak menerima dukungan dan bimbingan yang konsisten baik dari lingkungan rumah maupun sekolah. Hal ini juga membuka jalan bagi diskusi yang terbuka dan jujur mengenai segala kekhawatiran atau tantangan yang mungkin timbul, memungkinkan pemecahan masalah secara kolaboratif dan pendekatan proaktif terhadap pendidikan anak.

Kesimpulan

Komunikasi orang tua dan sekolah merupakan komponen integral dari sistem pendidikan yang sukses. Hal ini memfasilitasi pertukaran informasi penting, meningkatkan sistem dukungan, mendorong intervensi dini, memupuk sikap positif terhadap pendidikan, dan membangun kepercayaan dan kemitraan. Dengan menyadari pentingnya komunikasi dan terlibat secara aktif di dalamnya, orang tua dan sekolah memastikan bahwa siswa menerima hasil pendidikan terbaik. Ketika orang tua dan sekolah bekerja sama sebagai satu kesatuan yang kohesif, mereka menciptakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan akademik, sosial, dan emosional anak. Kolaborasi orang tua dan sekolah dalam mendukung perjalanan pendidikan anak merupakan bukti kuat komitmen memberikan kesempatan terbaik bagi setiap siswa.

Daftar Pustaka

- Arkansas State PIRC - Center for Effective Parenting. (2023). *Effective Parent-Teacher Communication*.
- Dreamstime. (2023). *Interpersonal Skills*.
- Fanning, Robbie. (2023). *Parents' top tips for partnering with your child's teacher*.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komunikasi>.
- <https://parenting-ed.org/wp-content/themes/parenting-ed/files/handouts/Communicating-with-Teacher-Handout.pdf>
- <https://www.dreamstime.com/illustration/interpersonal-skills.html>
- <https://www.greatschools.org/gk/articles/partnering-with-your-childs-teacher/>.
- <https://www.investopedia.com/terms/i/interpersonal-skills.asp>.
- <https://www.shushantherapy.com/communication-problems/basic-principles-of-good-parentchild-communication/>.
- KBBI. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Komunikasi*.
- Khachatryan, Shushan. (2014). *Basic Principles of Good Parent/Child Communication*.
- King, Larry & Bill Gilbert. (2014). *Seni Berbicara kepada Siapa Saja, Kapan Saja, di Mana Saja-Rahasia Komunikasi yang Baik*. Edisi ke-12. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tarver, Evan. (2023). *How to Use Interpersonal Skills to Get and Keep a Job*.
- Thill, John V. & Courtland L. Bovee. (2023). *Excellence in Business Communication*. 14th Edition. London: Pearson.

PROFIL PENULIS



Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.

Lahir di kota Jakarta. Saat usianya baru 8 bulan, orang tuanya pindah ke Surabaya dan Reina tumbuh hingga dewasa di kota tersebut. Saat ini Reina bekerja sebagai dosen di Universitas Surabaya, guru piano, guru vokal, dan *trainer* musik. Cita-cita sebagai dosen diinginkan Reina sejak kecil mengikuti jejak ibunda tercinta, yaitu ibu Cherry L. Hadikusumo. Reina giat mengikuti banyak sertifikasi agar dapat bekerja lebih maksimal. Reina aktif menulis cerita pendek (cerpen) sejak kecil dan memenangkan beberapa penghargaan. Saat ini, beberapa karya tulis telah dihasilkan Reina dengan tema seputar pendidikan, motivasi, dan musik. Selain menulis, Reina gemar bernyanyi sambil bermain piano ataupun gitar. Bakat bermain musik didapat Reina dari sang ayah, bapak Suryo Hadikusumo yang menguasai berbagai macam alat musik. Saat berumur tujuh tahun Reina belajar Piano Klasik, kemudian belajar pula Piano Pop dan Jazz.

Kegemaran bermain musik membuat Reina menghasilkan beberapa karya lagu, di antaranya untuk Universitas tempatnya bekerja yaitu Hymne Ika Ubaya, Mars Ika Ubaya, Hymne Politeknik Ubaya, Mars ADI Politeknik Ubaya, dan Ubaya Satu. Reina juga dipercaya menciptakan Hymne Pelita dan Mars Pelita (Perkumpulan Politeknik Swasta Indonesia). Reina memiliki motto hidup “Belajar dan Berkarya Sepanjang Masa”. Reina memiliki *channel YouTube* dengan nama dirinya sendiri, yaitu Reina A. Hadikusumo. Reina dapat dihubungi di alamat email reina_hadikusumo@yahoo.com.

BAB 15

PROSES DAN STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN

Rini Wahyuni Siregar, S.Pd., M.Pd.

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebing Tinggi Deli

Proses & Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran

Sebelum mengetahui lebih luas tentang proses dan strategi komunikasi efektif dalam pembelajaran, maka akan dipaparkan terlebih dahulu bagaimana proses dan strategi itu sendiri. Menurut Nuradia (2008:35), proses adalah urutan langkah-langkah atau pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan, dimana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, di mana melakukannya, dan siapa yang melakukannya.

Strategi adalah rencana terperinci yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi yang kompleks atau kompetitif. Ini melibatkan pemikiran jangka panjang, pengorganisasian sumber daya, dan pengambilan keputusan yang cerdas untuk mencapai hasil yang diinginkan. Strategi bisa diterapkan dalam berbagai konteks, mulai dari bisnis, militer, pemasaran, hingga kehidupan pribadi. Ini melibatkan identifikasi tujuan yang ingin dicapai, evaluasi situasi saat ini, pengembangan rencana tindakan, dan implementasi langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Model AIDDA

Model AIDDA ini adalah sebuah model perencanaan komunikasi yang dapat diaplikasikan untuk produk komersial. Model ini sangat sederhana, namun dalam aplikasinya, model ini mengalami pengembangan. Model ini banyak diminati karena tahapannya yang sederhana dan cukup aplikatif. Model AIDDA ini dimulai dari A (*Awareness*), yaitu proses penyadaran, membuka wawasan target audiens terhadap program yang dilakukan; I (*Interest*), yaitu Langkah mempengaruhi khalayak dengan berbagai pendekatan yang menarik; D (*Desire*), yaitu proses meyakinkan khalayak; D (*Decision*), yaitu proses mempengaruhi sikap khalayak; dan terakhir adalah A (*Action*), yaitu tahap akhir dimana khalayak memberikan keputusan apakah menerima atau menolak program yang ditawarkan tersebut.

Daftar Pustaka

- Alo Liliweri. (2014). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana: Jakarta.
- Artis. (2011). *Strategi Komunikasi Public Relations Sosial Budaya*. Pustaka Aksara.
- Cangara. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Hidayatul Ummah, dkk. (2021). *Komunikasi Korporat (Teori dan Praktis)*. Bandung: Bhakti Persada.
- Ida Nuraida. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kansius.
- Pers Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. (2018). *Strategi Komunikasi Dalam Interaksi dengan Mahasiswa Pertukaran, Asing*. Gama Societa.

PROFIL PENULIS



Rini Wahyuni Siregar, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir di desa Brohol Simodong dusun IX Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Penulis Mengawali Dunia Pendidikan di SD Negeri 014716 Simodong tamat tahun 2006 dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Sei Suka Tanjung Gading tamat tahun 2009, kemudian lanjut lagi ke SMA Negeri 1 Air Putih Indrapura tamat tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di STAI Tebing Tinggi

Deli Kota Tebing Tinggi Fakultas Ilmu dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam dan tamat tahun 2016.

Setelah tamat dari jenjang S1 penulis tidak langsung melanjutkan studi S2, karena penulis berkarir bekerja di STAI Tebing Tinggi Deli sebagai administrasi keuangan. Dan menikah dengan Agusman dan memiliki seorang putra Bernama Mhd. Qeizh Athafariz yang sekarang berusia 4 Tahun. Setelah bekerja hampir 3 tahun lebih penulis memutuskan untuk lanjut S2 di UIN Sumatera Utara tahun 2020 dan tamat Agustus tahun 2022. Dan mulai mengajar di STAI Tebing Tinggi deli tahun 2022 sampai sekarang. Penulis juga memiliki beberapa karya tulis ilmiah yang dapat dilihat di *google* dengan mengklik nama penulis Rini Wahyuni Siregar.

Email: riniwahyunisiregar33@gmail.com.

BAB 16

PUBLIC SPEAKING DAN KESANTUNAN BERKOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN

Rasmita, S.Pd.I., M.Pd.
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Public Speaking Dalam Pembelajaran

1. Pengertian dan Komponen *Public Speaking*

Menurut Girsang (2018, p. 82), *public speaking* merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan dunia saat ini. Berbicara di depan umum atau *public speaking* adalah keterampilan berbicara dengan sekelompok orang dan memastikan mereka memahami apa yang anda katakan. *Public speaking* sebagai seni komunikasi lisan dihadapan khalayak atau audiens dengan tujuan menyampaikan gagasan, pesan, dan pendapat. Kemampuan berbicara di depan umum untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, kredibilitas, dan reputasi positif (Haerul, 2023).



Gambar 16.1: *Public Speaking* For Kids
Sumber: <https://www.tertiarycourses.com>.

Keberhasilan berbicara di depan umum tidak hanya bergantung pada kelancaran berbicara, tetapi juga penerapan aturan komunikasi yang sopan. Contoh *public speaking* yang baik antara lain menyampaikan pesan dengan jelas, menggunakan bahasa tubuh yang mendukung, dan kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan audiens. Pembicara yang baik memahami kesopanan dalam berkomunikasi dan menerapkannya saat presentasi. Misalnya, pembicara perlu memastikan bahwa materi presentasinya relevan dengan audiensnya. Hal ini termasuk menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman audiens Anda dan memilih topik yang menarik perhatian audiens anda.

Selain itu, komunikasi sopan juga mencakup interaksi aktif dengan audiens. Pembicara harus terbuka terhadap pertanyaan dan jawaban dari audiens. James C. Humes (2002) mengungkapkan dalam bukunya bahwa pembaca akan menemukan wawasan dalam membangun dialog yang efektif dengan audiens Anda. Buku tersebut memberikan wawasan dan panduan praktis tentang bagaimana berbicara di depan umum dengan gaya yang memukau, mengambil inspirasi dari orator-orator besar dalam sejarah seperti Winston Churchill dan Abraham Lincoln.

Komunikasi kadang berdampak pada kelulusan mahasiswa, contoh kasusnya: seorang mahasiswa ingin meminta waktu kepada dosen pembimbing skripsinya, maka dia mengirimkan pesan berikut: "Bu, kapan saya bisa menemui Ibu untuk bimbingan skripsi ? "Saya butuh tanda tangan dari Ibu!" Secara khusus, tanda seru di akhir kalimat terkesan "tidak sopan" dan membuat guru tersebut merasa tidak nyaman. Dosen merasa risih dan enggan menanggapi pesan sehingga meninggalkan mahasiswa tanpa bimbingan apapun dan akhirnya tidak mampu menyelesaikan skripsinya. Bandingkan dengan seorang mahasiswa yang mengirim pesan seperti ini: " Selamat Siang Bu, maaf mengganggu. Saya ingin bertanya, apakah besok saya bisa menemui Ibu untuk bimbingan skripsi?". Kalimat ini lebih sopan untuk diutarakan oleh seorang mahasiswa ke dosennya.

Daftar Pustaka

- Banurea, E. G. N. (2022). *Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen Medan*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8138>.
- Girsang, Lasmery RM. (2018). Public Speaking Sebagai Bagian dari Komunikasi Efektif. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*. 2(2), 81-85.
- Haerul. (2023). *Model Pelatihan Reflektif Public Speaking Berbasis Kesantunan Berbahasa*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Humes. C. James. (2002). *Speak Like Churchill, Stand Like Lincoln: 21 Powerful Secrets of History's Greatest Speakers*. New York City: Three Rivers Press Crown Publishing Group.
- Marden Swett Orison, Dale Carnegie, J. Berg Esenwein, Henry Dickson. (2022). *The Art of Public Speaking Including How To Speak In Public & The Manual of Public Speaking*. AS: Good Press.
- Novianti, Rizky & Elen Inderasari. (2020). Tindak Tutur Kesantunan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (The Speech Act Of Students Politeness In Learning Bahasa Indonesia). *Jalabahasa Jurnal Ilmiah Kebahasaan*. 16 (1), 43-60. <https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v16i1.378>.

PROFIL PENULIS



Rasmita, S.Pd.I., M.Pd.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang mengambil jurusan pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2008, kemudian beliau melanjutkan Strata 2 di prodi konsentrasi pendidikan Bahasa Inggris pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2013, dan sangat berkeinginan melanjutkan pendidikannya ke strata yang lebih tinggi.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Pendidikan Bahasa Inggris, sebagai dosen yang profesional penulis juga aktif menulis buku, yang saat ini penulis sudah menghasilkan beberapa karya buku diantaranya buku ajar bahasa inggris dengan judul *“Basic English Proficiency for University Students”*, *book chapter* dengan judul *“Research On Cyber Pedagogy In The Covid 19”*, Buku Monograf dengan judul *“Poster Presentation & Vlog pada Pembelajaran Bahasa Inggris”* dan Buku Teks dengan judul *“Mengenal Anggota Tubuh”* (untuk Tunarungu dan Tunagrahita). Untuk mempermudah kontak dengan penulis bisa menghubungi Email penulis: rasmitcaem@gmail.com. Sedangkan media sosial penulis, *facebook: Rasmita English Class*, *Youtube: Rasmita (English Channel)*.

KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Buku ini menggali secara mendalam peran komunikasi dalam konteks pendidikan, menyoroti pentingnya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Penulis mengeksplorasi bagaimana komunikasi yang efektif dapat menjadi kunci dalam menyampaikan materi pembelajaran secara optimal. Dalam buku ini, pembaca akan dibimbing untuk memahami dinamika komunikasi pendidikan, mulai dari aspek konseptual hingga penerapan praktisnya dalam lingkungan pembelajaran. Berbagai teori dan model komunikasi dianalisis secara jelas dan diterapkan ke dalam konteks pendidikan, memperkaya pemahaman pembaca tentang bagaimana pesan dapat disampaikan dan diterima dengan efektif. Penekanan diberikan pada interaksi yang saling mendukung antara pendidik dan peserta didik. Pembaca akan menemukan strategi komunikasi yang dapat memperkuat hubungan antara kedua belah pihak, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif.

Buku ini terdiri dari 16 (enam belas) bab, yaitu: Bab pertama Pengantar & Pengenalan Komunikasi Pendidikan, Bab kedua Hakikat & Teori Komunikasi Pendidikan, Bab ketiga Peran Komunikasi dan Interaksi Guru dan Siswa, Bab keempat Komunikasi Pendidikan & Pembelajaran Digital Bagi Generasi Z, Bab kelima Pembelajaran sebagai Proses Komunikasi, Bab keenam Media & Teknologi Komunikasi Pendidikan, Bab ketujuh Komunikasi Krisis & Manajemen Konflik dalam Pendidikan, Bab kedelapan Jenis & Model Komunikasi Pendidikan, Bab kesembilan Komponen & Tujuan Komunikasi Pendidikan, Bab kesepuluh Komunikasi Verbal & Non Verbal Dalam Pendidikan, Bab kesebelas Implikasi Komunikasi, Bab kedua belas Komunikasi Interpersonal & Intrapersonal Dalam Pendidikan, Bab ketiga belas Komunikasi Kelompok Antara Dosen & Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran, Bab keempat belas Komunikasi Orang Tua & Sekolah Dalam Pendidikan, Bab kelima belas Proses & Strategi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran, serta Bab keenam belas *Public Speaking* & Kesantunan Berkomunikasi dalam Pembelajaran.